

V. KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Adapun kesimpulan dari penelitian ini yaitu:

1. Sungai Melayu II berada pada formasi Muaro Enim (TMPM), dari hasil pengukuran dan interpretasi pada Kawasan tersebut didapatkan tiga lapisan yaitu, bata, lempung pasiran dan pasir tersaturasi air yang terdapat pada daerah penelitian.
2. Penampang tahanan jenis pada daerah penelitian memiliki rentang nilai resistifitas 1.07- 49.90 Ωm yang mana resistifitas rendah berkisar 1.07 – 3.84 Ωm diindikasikan sebagai pasir tersaturasi air. Sedangkan padan nilai resistifitas 4.95 – 13.8 Ωm diindikasikan sebagai lempung pasiran. Dan pada resistifitas tinggi dengan nilai 17.84 – 49.90 Ωm diindikasikan sebagai struktur bata yang terkubur dibawah permukaan (menapo).
3. Berdasarkan hasil metode Tahanan Jenis dapat diidentifikasi objek di bawah permukaan yang dapat mendukung interpretasi arkeologi, mulai dari struktur pagar yang memiliki kedalaman 0 – 0.450 terdapat pada lintasan 1,4,5 dan 6. Struktur gapura memiliki kedalaman 0 – 0.676 meter yang berada pada lintasan 4, anomali gundukan-gundukan yang salah satunya diindikasikan sebagai menapo utama di bagian tengah terdapat pada lintasan 3, dan posisi kanal bersampingan langsung dengan lintasan 6.

5.2 Saran

Adapun saran dari penelitian ini yaitu

1. Perlu dilakukan penelitian lanjutan khususnya ekskavasi pada menapo Sungai Melayu II untuk memastikan keberadaan struktur bata.
2. Disarankan titik ekskavasi dilakukan pada lintasan 3 di meteran 19 – 34,5 meter yang diindikasikan sebagai struktur utama.
3. Ekskavasi juga disarankan pada lintasan 1, 4, 5, dan 6 yang diindikasikan sebagai pagar dari menapo Sungai Melayu II.